

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui prospek *e-learning* pemetaan untuk inventarisasi aset tanah desa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyadaran akan kemampuan masyarakat di Desa Asinan harus ditekankan sejak awal. Masyarakat harus menyadari keterampilan dan kemampuan mereka, sehingga masyarakat membuka diri untuk membantu peneliti dalam memahami situasi atau permasalahan yang sedang mereka hadapi. Langkah ini, merupakan langkah awal terpenting yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian tentang *e-learning* pemetaan untuk inventarisasi aset tanah desa.
2. *E-learning* pemetaan merupakan salah satu solusi yang tepat dalam mendukung pemetaan partisipatif berbasis masyarakat yang sedang dikembangkan oleh pemerintah, karena *e-learning* pemetaan memberdayakan masyarakat dengan menempatkannya sebagai aktor utama dalam pemetaan partisipatif. Penempatan masyarakat sebagai aktor utama ini akan menjawab permasalahan dari sulitnya pembuatan peta aset tanah di Desa Asinan. Selain itu, bagi pemerintah desa, adanya *e-learning* pemetaan dapat meminimalisir perselisihan aset tanah di masyarakat, karena terdapat perwakilan masyarakat desa yang menjadi aktor dari pembuatan peta tersebut.
3. Hasil yang didapatkan pada prospek *e-learning* pemetaan untuk peta inventarisasi aset tanah di Desa Asinan yaitu sebesar 76,82%, berarti diasumsikan memiliki prospek yang tinggi terhadap *e-learning* pemetaan. Prospek *e-learning* pemetaan yang tinggi ini dapat menjadi solusi dari kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dalam pembuatan peta desa lengkap. Melalui *e-learning* pemetaan permasalahan dari kurangnya sumberdaya manusia yang memetakan aset tanah di Desa Asinan dapat terselesaikan oleh masyarakatnya sendiri, sehingga konsep pemetaan partisipatif yang saat ini sedang diterapkan oleh pemerintah dapat dijalankan dengan baik. Peningkatan kemampuan masyarakat desa dalam pemetaan juga dapat membantu pemerintah dalam pembuatan dan pembaharuan peta aset tanah desa dan memberikan kejelasan perencanaan pengembangan Desa Asinan di masa mendatang.
4. Dalam mendukung keberlanjutan *e-learning* pemetaan di Desa Asinan maka harus diketahui faktor internal dan eksternal dari *e-learning* pemetaan tersebut. faktor internal yang didapatkan memiliki nilai positif 0,62, berarti dari faktor internal, potensi kekuatan

lebih mendominasi daripada kelemahannya, sedangkan untuk faktor eksternal memiliki skor positif 0,91, berarti dari faktor eksternal, potensi peluang lebih dominan dari potensi ancaman. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengembangan *e-learning* kedepannya dapat memakai *stable growth strategy*. Penerapan *Stable growth strategy* terhadap *e-learning* pemetaan di Desa Asinan meningkatkan peranan tiga pihak dalam skala prioritas. Prioritas pertama yaitu pengembang *e-learning* yang berfokus pada pengembangan fitur, pengembangan tema belajar, penguatan sumber daya manusia atau pengembang *e-learning*, peningkatan kompetensi pengajar, serta survei kepada masyarakat, sedangkan prioritas kedua yaitu Pemerintah Daerah berfokus pada dokumen arahan kebijakan *e-learning* pemetaan, dana bantuan, forum diskusi stakeholder, sedangkan prioritas terakhir yaitu Pemerintah Desa menyusun jadwal musyawarah untuk pihak *e-learning* pemetaan, memantau peserta didik dan memberikan alokasi dana. Penerapan strategi tersebut, dapat berdampak positif kepada keberlanjutan *e-learning* pemetaan yang ada di Desa Asinan. Dalam mendukung strategi tersebut, maka dibutuhkan setidaknya 3 tahun periode pengembangan. Penerapan periode pengembangan *e-learning* pemetaan dapat memudahkan pengembang *e-learning* dalam memberikan ilmu dan diskusi kepada masyarakat, sehingga masyarakat Desa Asinan lebih berdaya atau dapat didayagunakan dalam pembuatan dan pembaharuan peta aset tanah Desa Asinan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan *e-learning* pemetaan selanjutnya.

- Rekomendasi bagi Pemerintah Daerah

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada Pemerintah Desa maupun instansi yang terdapat di suatu daerah yaitu:

- a. Pemerintah Daerah seperti Dinas Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Negara (ATR/BPN) membuat dokumen arahan kebijakan pemetaan inventarisasi aset tanah desa kepada pengembang *e-learning* dan masyarakat Desa Asinan.
- b. Dinas Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Negara (ATR/BPN) melakukan kerja sama dengan pengembang *e-learning* pemetaan dalam memenuhi kebutuhan yang terdapat pada suatu wilayah.
- c. Dinas Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Negara (ATR/BPN) menyediakan alokasi dana desa untuk pemberdayaan masyarakat dalam pembelajaran pemetaan.

- d. Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, instansi setempat, pengembang *e-learning* pemetaan melakukan musyawarah bersama, agar dapat saling mendukung satu sama lain dalam melancarkan pembelajaran pemetaan.
 - e. Menyediakan fasilitas pendukung bagi masyarakat yang ingin belajar pemetaan, seperti komputer maupun laptop.
- Rekomendasi bagi Pemerintah Desa

Berdasarkan penelitian *e-learning* pemetaan di Desa Asinan dalam pemetaan inventarisasi aset tanah desa, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan ke Pemerintah Desa:

 - a. Pemerintah Desa menyusun jadwal musyawarah desa untuk pemetaan inventarisasi aset tanah desa
 - b. Menganggarkan dana untuk pelatihan *e-learning* pemetaan, baik untuk pengembang *e-learning* maupun untuk peserta didik.
 - c. Menentukan dan membuat perencanaan lokasi wifi untuk masyarakat desa untuk belajar tentang pemetaan.
 - d. Melakukan musyawarah dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pelatihan pemetaan dengan memanfaatkan teknologi.
 - e. Membuat agenda belajar pemetaan kepada peserta didik.
 - Rekomendasi Studi Lanjut

Berdasarkan penelitian *e-learning* pemetaan di Desa Asinan dalam pemetaan inventarisasi aset tanah desa, maka terdapat beberapa penelitian lanjutan yang dapat dilakukan, yaitu:

 - a. Penerapan alokasi dana desa dalam pengembangan *e-learning* pemetaan.
 - b. Penerapan kompetensi pengajar *e-learning* pemetaan di desa.
 - c. Peran komunitas pemetaan dalam pengembangan *e-learning* pemetaan.